

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN TUBERKULOSIS
PARU DI UPT PUSKESMAS TELAGA DEWA KOTA
BENGKULU**



SKRIPSI

OLEH:

UTARI ULANDARI

2113201045

**PRODI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMDIYAH BENGKULU**

2025

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN TUBERKULOSIS
PARU DI UPT PUSKESMAS TELAGA DEWA KOTA
BENGKULU**



**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
kesehatan masyarakat program studi kesehatan masyarakat fakultas ilmu
kesehatan universitas muhammadiyah bengkulu**

Diajukan oleh :

UTARI ULANDARI
NPM :2113201045

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI UPT PUSKESMAS TELAGA DEWA KOTA BENGKULU



Diajukan oleh :

UTARI ULANDARI
NPM. 2113201045

DISETUJUI

PEMBIMBING

Ir. AGUS RAMON, M. KES
NIDN.0026086301

PENGESAHAN SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN TUBERCULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS PASAR KEPAHIANG

**Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi Program Studi
Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Hari : Senin

Tanggal : 4 Agustus 2025

Tempat : Ruang Tutor Kampus IV UMB

OLEH

UTARI ULANDARI
NPM. 2113201045

DEWAN PENGUJI

Nama Penguji

Tanda Tangan

1. Ir. Agus Ramon., M.Kes
Ketua

(.....)

2. Dr.Eva Oktavidiанти, M.Si
Anggota

(.....)

3. Nopia Wati, S.KM., M.KM
Anggota

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB


Dr. Eva Oktavidiанти, M.Si
NIP. 196810051994022002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Utari Ulandari

NPM : 2113201045

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN
MINUM OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS TELAGA DEWA KOTA BENGKULU**

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 4 Agustus 2025

Hormat saya,



Utari Ulandari

NPM.2113201045

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI PERNYATAAN TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Utari Ulandari
NPM	: 2113201045
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Fakultas	: Ilmu Kesehatan
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty-free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TELAGA DEWA KOTA BENGKULU

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalih media/formakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Bengkulu
Pada Tanggal : 4 Agustus 2025
Yang Menyatakan,



Utari Ulandari
NPM.2113201045

MOTO DAN PERSEMBAHAN

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap”

(QS.AL-Insyirah,6-8)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses, nikmatilah saja lelah itu, perluas lagi rasa sabar itu. Semua yang kamu investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bias kau ceritakan”

(Boy Candra)

“Tidak ada perjuangan tanpa rasa sakit, tapi percayalah sakitnya sementara dan bahagiannya akan terasa selamanya “

“Sekali tampil harus berhasil”

PERSEMBAHAN

Tidak ada lembar yang paling berarti dan paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang yang telah saya lalui untuk dapat menyelesaikan skripsi ini demi mendapatkan gelar yang sudah saya impikan dari lama. Rasa syukur dan bahagia yang saya rasakan ini akan saya persembahkan juga kepada orang-orang yang sangat berarti dalam proses perjalanan saya, karena berkat doa dan dukungan dari mereka saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Untuk cinta pertama dan panutan Ayahandaku **HERI** Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga, yang telah memberikan kasih sayang, serta ridho, dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat kubalas. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah bahagia karena

kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih, terimakasih selalu berjuang dan selalu mengusahakan untuk penulis dan terimakasih selalu menyemangati dan memberi nasehat yang tiada henti kepada penulis. Semoga ayah sehat dan bahagia selalu.

2. Teruntuk pintu surga,Ibundaku **RATNA JUITA** terimakasih sebesar-besarnya beliau atas segala bentuk bantuan , semangat, dan doa yang tiada henti diberikan selama ini, terimakasih atas nasehat yang selalu diberikan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terimakasih sudah menjadi tempatku untuk pulang, ibu adalah rumah ternyaman disaat penulis sedang dalam kondisi baik maupun tidak baik, semoga mamak selalu sehat dan bahagia selalu.
3. Teruntuk adik perempuanku **NABILA MANDA LOKA** terima kasih telah mendukung dan mensupport penulis.Tumbulah menjadi versi paling hebat.
4. Teruntuk **Kakek dan Nenek** terimakasih atas bantuan material maupun moral serta telah mendukung dan mensport penulis dan selalu mendonan dan menyayangi penulis sehingga sampai di titik ini.
5. Dan teruntuk kk dari ibuku yang tidak bisa penulis sebut namanya terimakasih atas bantuan material maupun moral serta nasehat, mengarahkan, membimbing, serta mensupport penulis selama penulis berproses.
6. Untuk Keluarga besar baik dari keluarga ayah maupun ibu yang selalu menyemangati dan mengapresiasi semua hal baik yang aku lakukan, selalu mendoakan untuk keberhasilan dan kesuksesanku.
7. Bapak **Ir.Agus Ramon,M.Kes** selaku dosen pembimbing, terimakasih atas Bimbingan, arahan serta Kritik, Saran dan selalu meluangkan waktunya di sela kesibukan.Menjadi salah satu dari anak bimbinganmu merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu saya syukuri.Terimakasih bapak semoga jerih payahmu terbayarkan dan selalu di limpahkan kesehatan.
8. Teruntuk para sahabatku **SIXGIRLLL** (Wika Anoperta,Tiara Mahyuni, Miranti Aprilia,Melisa Indah Lestari,Suci Tiaranigtias) terimakasih atas segala bantuan tenaga selama menjalani perkuliahan ini, selalu menyemangati, mensupport penulis dan selalu mendengarkan cerita-cerita randomku dan keluh kesahku.
9. Kepada seseorang tak kalah penting kehadirannya **Ateri Dendi,S.AK** terimakasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis .Berkontibusi banyak banyak hal dalam penulisan karya tulis ini ,baik tenaga,materi, maupun waktu kepada penulis serta mendukung dan menghibur ,mendengarkan keluh kesah,menyaksikan setiap tangisan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

10. Teruntuk teman-teman Kesehatan Masyarakat 2021 terimakasih sudah kebersamai selama ini, semoga kita sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan
11. Terakhir, terimakasih kepada satu sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti seseorang perempuan sederhana dengan hati kecil tetapi dengan impian besar. Terimakasih kepada peneliti skripsi ini yaitu diriku sendiri, **Utari Ulandari** anak perempuan pertama dan harapan orang tuanya. Terima kasih telah hadir di dunia ini. Dan telah bertahan sejauh ini dan terus berjalan melewati segala tantangan semesta hadirkan. Terimakasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang engkau ambil atas semua pencapaian yang mungkin tidak di rayakan orang lain. walaupun terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan. Tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. jangan lelah untuk tetap berusaha Berbahagialah dimana pun kamu berada rayakan apapun yang ada dalam dirimu dan jadikan dimana pun dirimu sebagai sosok yang bermanfaat untuk dirimu sendiri serta panutan untuk adik-adikmu maupun orang lain. Aku berdoa langkah kecilmu selalu di perkuat dikelilingi orang-orang baik dan hebat serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Aminn

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : UTARI ULANDARI
NPM : 2113201045
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Kurung, 20 Nopember 2001
Alamat : Jln.Hibrida VI, Sidomulyo, Gading Cempaka
Alamat Orang Tua : Desa Tanjung Kurung Kecamatan Muara Pinang
Kabupaten Empat Lawang

Riwayat Pendidikan

SDN 04 Muara Pinang	:2008-2013
SMPN 01 Muara Pinang	:2013 -2016
SMAN 01 Muara Pinang	:2013 -2016
Universitas Muhammadiyah Bengkulu	:2021-2025

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, 4 AGUSTUS 2025

UTARI ULANDARI

Ir. AGUS RAMON., M.KES

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN
MINUM OBAT PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TELAGA DEWA KOTA BENGKULU**

xx +4 halaman pendahuluan, 130 halaman Skripsi, 9 tabel, 13 lampiran

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB Paru) merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, termasuk di Kota Bengkulu. Salah satu tantangan dalam penanganan TB adalah kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan yang memerlukan waktu panjang dan kedisiplinan tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional, yang dilaksanakan pada bulan Mei–Juni 2025. Jumlah sampel sebanyak 45 responden, diambil secara random sampling dari total 80 pasien. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji chi-square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ($p=1,000$), sikap ($p=0,01$), dan dukungan keluarga ($p=0,04$) dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru.

Kesimpulan dan saran dari penelitian ini adalah bahwa tingkat pengetahuan, sikap positif, dan dukungan keluarga yang kuat berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan. Oleh karena itu, disarankan bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan edukasi kepada pasien dan keluarga serta menciptakan pendekatan komunikasi yang lebih empatik dan personal. Bagi masyarakat, diperlukan peningkatan kesadaran melalui sosialisasi yang berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam penyusunan program intervensi peningkatan kepatuhan pasien TB.

Kata kunci :Dukungan ,Pengetahuan,Sikap,TB paru.

Daftar Bacaan: 38 (2017-2024).

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
THESIS, AUGUST 4, 2025

UTARI ULANDARI
Ir. AGUS RAMON., M.KES

FACTORS ASSOCIATED WITH MEDICATION ADHERENCE AMONG PATIENTS WITH PULMONARY TUBERCULOSIS IN THE WORKING AREA OF THE TELAGA DEWA HEALTH CENTER, BENGKULU CITY
xx +4 pages of introduction, 130 pages of thesis, 9 tables, 13 appendices

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is one of the infectious diseases that remains a public health problem in Indonesia, including in the city of Bengkulu. One of the challenges in treating TB is patient compliance with treatment, which requires a long time and high discipline.

This study aims to identify factors associated with medication adherence among pulmonary TB patients in the Telaga Dewa Public Health Center (Puskesmas) service area in Bengkulu City.

This is a quantitative study with a cross-sectional design, conducted in May–June 2025. The sample size was 45 respondents, selected using random sampling from a total of 80 patients. Data were collected using a questionnaire and analyzed using the chi-square test.

The results showed a significant association between knowledge ($p=1,000$), attitude ($p=0.01$), and family support ($p=0.04$) with medication adherence among pulmonary TB patients.

The conclusion and recommendation of this study is that the level of knowledge, positive attitude, and strong family support play an important role in improving patient compliance with treatment. Therefore, it is recommended that health workers improve education for patients and families and create a more empathetic and personal communication approach. For the community, awareness needs to be raised through continuous socialization. This study is expected to serve as input for the development of intervention programs aimed at improving patient adherence to tuberculosis treatment.

Keywords: support, Knowledge, Attitude, Pulmonary tuberculosis. .

References: 38 (2017–2024)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur Kehadiran Allah SWT, Yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul **"Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkolusis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu"** Dalam penyusunan proposal penelitian dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Kesehatan program studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Proposal penelitian ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan sangat jauh dari kata sempurna. Penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini dapat diselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian proposal penelitian ini, yaitu:

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan dan selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu dalam memberi kritik, saran dan masukan kepada penulis.
2. Ibu Nopia Wati, SKM., MKM selaku KA Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu dalam memberi kritik, saran dan masukan kepada penulis.
3. Bapak Ir. Agus Ramon., M.Kes selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan penuh kesabaran membimbing penulis sehingga proposal ini bisa

terselesaikan.

4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
5. Seluruh Staf Kariawan/ti pada Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Yang telah membantu penulis selama proses penulisan proposal skripsi ini.
6. Pihak Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan kesempatan meminjamkan buku serta mencari referensi dalam penulisan
7. Puskesmas Telaga Dewa yang telah memberikan izin dan membantu dalam menyelesaikan penelitian sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia- Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dan akan menerima dengan senang hati demi kesempurnaan nilai-nilai proposal penelitian ini.

Wassalamu'alaikum, Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Bengkulu, 4 Agustus 2025

UTARI ULANDARI
NPM. 21132201045

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.5.1 Tujuan Umum.....	6
1.5.2 Tujuan Khusus.....	6
1.6.1 Manfaat Praktis.....	7
1.6.2 Manfaat Teoritis	7
1.7 Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Konsep Tuberkolusis.....	11
2.1.1 Definisi Tuberkolusis	11
2.1.2 Etiologi Tuberkolusis	11

	Halaman
2.1.3 <i>Patofisiologi</i> Tuberculosis.....	12
2.1.4. Jenis-Jenis Tuberkolusis.....	13
2.1.5 Tanda dan Gejala Tuberkolusis.....	17
2.1.6 Pengobatan Tuberkolusis.....	18
2.6 Kerangka Teori Penelitian.....	30
2.7 Kerangka konsep Penelitian.....	31
2.8 Hipotesis.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	34
3.2 Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	34
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
3.3.1 Populasi.....	34
3.3.2 Sample.....	35
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5.1 Data Primer.....	38
3.5.2 Data Sekunder.....	38
3.6 Uji validitas dan Reliabilitas.....	39
3.6.1 Uji validitas.....	39
3.6.2 Uji reabilitas.....	39
3.7 Teknik Analisis Data.....	40
3.7.1 Analisis Univariat.....	41
3.7.2 Analisis Bivariat.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
4.1 Gambaran tempat penelitian.....	42
4.1.1 Keadaan geografi.....	42
4.1.2 Demografi.....	42
4.1.3 Akses dan mutu pelayanan kesesehatan.....	43
4.1.4 Perilaku hidup Masyarakat.....	44
4.1.5 Lingkungan fisik dan biologis.....	45
4.1.6 Penyediaan sarana.....	47

	Halaman
4.1.9 Derajat Kesehatan.....	48
4.2 Hasil Analisis Univariat.....	49
4.3 Analisis Bivariat.....	51
4.3.1 Hubungan antara pengetahuan terhadap kepatuhan Pasien Tuberkolusis Paru.....	51
4.3.2 Hubungan antara Sikap terhadap kepatuhan Pasien Tuberkolusis Paru	52
4.3.3 Hubungan antara Dukungan keluarga terhadap Kepatuhan Pasien Tuberkolusis Paru.....	52
BAB V PEMBAHASAN.....	54
5.1. Hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan pasien tuberkolusis paru	54
5.2. Hubungan antara sikap dengan kepatuhan pasien tuberkolusis paru.....	56
5.3. Hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien tuberkolusis paru.....	58
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	61
6.1 Kesimpulan	61
6.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	37
Tabel 4.1.2 Gambar Kependudukan Puskesmas Telaga Dewa Kota.....	43
Tabel 4.1 6 Sarana Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Telagadewa	47
Tabel 4.1 8 Jumlah Tenaga Kesehatan Di Wilaya Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.....	48
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Puskesmas Telaga dewa 2025	50
Tabel 4.3.1 Hubungan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Pasien Tuberkulosis paru di Puskesmas Telaga Dewa.....	51
Tabel 4.3.2 Hubungan Sikap terhadap Kepatuhan Pasien Tuberkulosis paru di Puskesmas Telaga Dewa.....	52
Tabel 4.3.3 Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu .	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	31
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar istilah	68
Lampiran 2 Lembaran ketersediaan Responden.....	69
Lampiran 3 Informed Consent	70
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian	71
Lampiran 5 Master Tabel Tabulasi.....	71
Lampiran 6 Hasil Analisis Data Spss	71
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Kesehatan UMB	85
Lampiran 8 Surat Rekomendasi Penelitian dari KESBANGPOL	91
Lampiran 9 Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu	92
Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Puskesmas Telaga Dewa.....	93
Lampiran 11 Sur at Lampiran Berita Acara	94
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuberkulosis yang sering disingkat TBC atau TB Paru merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*. Penyakit ini umumnya menyerang paru-paru, meskipun dalam sepertiga kasus, dapat juga menyerang organ tubuh lainnya dan dapat menular antar manusia. Tuberkulosis merupakan salah satu penyakit tertua yang telah dikenal menyerang manusia. Selama ini, masyarakat sering menganggap Tuberkulosis Paru sebagai penyakit ringan, tanpa menyadari bahwa jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat penyakit ini dapat menjadi salah satu penyebab kematian yang serius (Anardani.,et al. 2017).

Menurut WHO pada tahun (2022), Tuberkulosis sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan di dunia sampai pada saat ini. Estimasi jumlah orang terkena penyakit TB tahun 2021 secara global sebanyak 10,6 juta kasus atau naik sekitar 600.000 kasus dari tahun 2020 yang diperkirakan 10 juta kasus TB. Dari 10,6 juta kasus ini, terdapat 6,4 juta (60,3%) orang yang telah dikabarkan dan melaksanakan pengobatan dan 4,2 juta (39,7%) orang lainnya belum ditemukan/ didiagnosis dan dikabarkan. dari total 10,6 juta kasus di tahun 2021.

Lalu terdapat 6 juta kasus adalah pria dewasa, kemudian 3,4 juta kasus adalah wanita dewasa dan kasus TB lainnya adalah anak-anak, yakni sebanyak 1,2 juta kasus. Secara global pada tahun 2022, Tuberkulosis menyebabkan sekitar 1,30 juta kematian. Angka ini turun dari perkiraan terbaik sebesar 1,4 juta pada tahun 2020 dan 2021 yang hampir kembali ke angka 2019. Jumlah kematian secara global yang disebabkan oleh penyakit TB dari tahun 2015 sampai pada tahun 2022 sebanyak 19%, jauh dari perkiraan WHO yang menargetkan penurunan sebesar 75% pada

tahun 2025. Kemajuan ini jauh lebih baik di wilayah WHO Afrika dan Eropa, dan 47 negara mencapai pengurangan setidaknya 35%. Diseluruh dunia, diperkirakan 10,6 juta orang terkena TB pada tahun 2022, naik dari perkiraan terbaik perkiraan terbaik 10,3 juta pada tahun 2021 dan 10,0 juta pada tahun 2020. Kembalinya tren penurunan sebelum pandemi dapat terjadi pada tahun 2023 atau 2024 (WHO, 2024).

Menurut data dari riset kesehatan dasar (Riskesdas, 2018), Prevalensi Tuberculosis di Indonesia berdasarkan hasil diagnosis dokter menurut provinsi yaitu sebanyak 1.017.290 kasus Tuberculosis Paru, dengan kasus tertinggi terdapat di Jawa Barat yaitu sebanyak 186.809 kasus, dan kasus terendah terdapat di Kalimantan Utara yaitu sebanyak 2733 kasus. Tuberculosis banyak terjadi pada kelompok umur 5-14 tahun yaitu sebanyak 182.338 kasus sedangkan kasus terendah terdapat pada umur ≤ 1 tahun yaitu sebanyak 18.225 kasus.

Sedangkan data Dinkes Kota Bengkulu jumlah kasus dan angka penemuan kasus Tuberkolusis Paru Positif menurut jenis kelamin di Kota Bengkulu. Pada tahun 2019 sebanyak 242 orang, tahun 2020 jumlah Penderita Tuberkolusis Paru menjadi 339 orang, lalu pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 352 orang kasus sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 343 kasus dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 475 orang. Berdasarkan dari data Dinkes Kota Bengkulu dari 20 Puskesmas yang ada di Kota Bengkulu, puskesmas padang serai 59 orang kasus. Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu tertinggi ke dua angka kejadian TB Paru yaitu sebanyak 47 orang dan Puskesmas Sawah Lebar 34 orang penderita TB Paru (*Profil Dinkes Kota Bengkulu, 2023*).

Menurut data dari riset Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu, penyakit Tuberkulosis Paru pada bulan Desember tahun 2021 terdapat 22 orang, pada tahun 2022 terdapat 54 orang, pada tahun 2023 terdapat 76 orang, dan pada tahun 2024 terdapat 80 orang yang terkena penyakit TB Paru. Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu setiap tahunnya mengalami peningkatan, dari kasus Tuberkulosis tersebut yang meninggal berjumlah 2 orang, terkena BTA negatif berjumlah 1 orang dan yang sembuh berjumlah 12 orang. Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang berada di jalan Telaga Dewa , RT. 49/RW. 04, Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Hasil dari observasi penelitian ini yang dilaksanakan di Puskesmas Telaga Dewa pada bulan Desember, diketahui masih banyaknya warga di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu yang terkena penyakit Tuberkulosis yaitu sebanyak 80 kasus yang terkena Tuberkulosis paru tahun 2024 (Puskesmas Telaga Dewa, 2024).

Tingkat pengetahuan tentang Tuberkulosis mengacu pada sejauh mana individu memahami berbagai aspek penyakit ini, termasuk definisi, penyebab, gejala, penularan, pencegahan, dan pengobatannya. Pengetahuan yang memadai sangat penting untuk mencegah penyebaran TB dan memastikan kepatuhan terhadap pengobatan. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pasien tentang TB bervariasi. Misalnya, sebuah studi di Puskesmas Kampung Baru Kota Tanjungbalai menemukan bahwa dari 40 responden, 27,8% memiliki pengetahuan baik, 55,6% cukup, dan 16,7% kurang. Studi lain di Puskesmas Bulango Utara menunjukkan bahwa 75% pasien memiliki tingkat pengetahuan rendah, sementara 25% memiliki pengetahuan sedang. Kurangnya pengetahuan tentang TB dapat

mempengaruhi sikap dan perilaku pasien dalam mencegah penularan dan mematuhi pengobatan. Oleh karena itu, edukasi yang efektif sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang TB, sehingga dapat mengurangi penyebaran penyakit dan meningkatkan keberhasilan pengobatan (Damanik et al., 2023).

Proses pengobatan TB memerlukan kepatuhan tinggi dari pasien, karena pengobatan berlangsung dalam jangka waktu yang panjang dan melibatkan penggunaan obat-obatan yang harus dikonsumsi secara teratur. Kepatuhan pengobatan sangat penting untuk mencapai kesembuhan dan mencegah resistensi obat. Namun, tingkat kepatuhan pengobatan pada pasien Tuberkulosis sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga memainkan peran krusial dalam proses penyembuhan pasien TBC. Dukungan ini dapat berupa dukungan emosional, informasi, dan instrumental yang membantu pasien dalam menjalani pengobatan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yenyulianti, 2021). Di Puskesmas Sukabumi Kota Sukabumi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita TBC.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu”.

1.2 Identifikasi Masalah

Tuberkulosis Paru merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, termasuk di Kota Bengkulu. Penyakit ini disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang dapat menyerang paru-paru serta menyebar melalui udara. Berdasarkan data Puskesmas Telaga Dewa, jumlah kasus TB Paru di wilayah tersebut terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan serta kesadaran masyarakat terhadap penyakit ini masih perlu ditingkatkan. Namun masih ditemukan berbagai masalah seperti:

1. Masih tingginya angka kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Tuberkulosis Paru, termasuk penyebab, gejala, cara penularan, serta pencegahan dan pengobatannya.
3. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan, yang berkontribusi terhadap penyebaran penyakit TB Paru.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus pada pasien yang terdaftar dan sedang menjalani pengobatan tuberkulosis paru di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu tahun 2024. Penelitian ini hanya berfokus pada faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan yang akan dibatasi pada beberapa variabel yaitu: perilaku kepatuhan pasien Tuberkulosis, pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga. Metode pengumpulan data melalui wawancara kuesioner dengan pasien yang terdaftar di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu, waktu penelitian ini selama satu bulan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat Tuberkolusis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah diketahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkolusis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkolusis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.
2. Diketahui distribusi frekuensi sikap kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkolusis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.
3. Diketahui distribusi frekuensi dukungan keluarga kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkolusis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.
4. Diketahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkolusis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.
5. Diketahui hubungan sikap dengan kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkolusis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

6. Diketahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkolusis Paru di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman kepada pembaca khususnya mahasiswa ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu khususnya terkait tentang faktor-faktor apa yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkolusis Paru dan menyadarkan masyarakat terkait pentingnya menjaga Kesehatan, kepatuhan dalam pengobatan serta mencegah penularan penyakit Tuberkolusis Paru dan harapannya dapat di aplikasikan di perkuliahan dan dunia kerja pada khususnya.

1.6.2 Manfaat Teoritis

1. Manfaat bagi Universitas Muhammadiyah Bengkulu Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya dalam memperbanyak referensi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkolusis.
2. Manfaat bagi tempat penelitian hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.
3. Manfaat bagi responden Penelitian ini sebagai tambahan pengetahuan dalam merawat anggota keluarga yang menderita penyakit Tuberkulosis dan mengetahui cara pencegahan penularan Tuberkulosis dan kepatuhan dalam pengobatan Tuberkolusis.

4. Manfaat bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi atau bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dalam meneliti terkait Tuberkulosis Paru.

1.7 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan kajian yang secara spesifik untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat Tuberkolusis. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan memberikan perspektif baru tentang kepatuhan meminum obat dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	(Hendesa, 2018)	Hubungan pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat pada Pasien tuberkulosis Paru di RS Paru Kota Palembang tahun 2017.	Analitik observasional dengan desain <i>cross-sectional</i>	Terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan kepatuhan berobat ($p=0,000$). Tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan sikap pasien terhadap kepatuhan berobat.	Meneliti pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan pengobatan pada pasien TBC.	Juga meneliti pengaruh pengetahuan dan sikap pasien terhadap kepatuhan pengobatan.
2.	(Siallagan, 2023)	Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis Paru.	Korelasi dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> .	Terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan	Meneliti pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan pengobatan pada pasien TBC.	Fokus pada kepatuhan minum obat tanpa mempertimbangkan faktor pengetahuan pasien.

				minum obat (p=0,016).		
3.	(Fitriani, 2021)	Hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan pengobatan Pasien Tuberkulosis Paru.	Kuantitatif dengan desain <i>cross-sectional</i> .	Terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan pasien minum obat tuberkulosis (p=0,000).	Meneliti pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan pengobatan pada pasien TBC.	Tidak meneliti faktor pengetahuan pasien.
4.	(Nazhofah, 2022)	Dukungan keluarga terhadap kepatuhan Pengobatan pada Pasien Tuberculosis: literature review.	<i>Literature review</i> .	Sebagian besar artikel menyebutkan bahwa dukungan keluarga berperan dalam kepatuhan berobat pasien TB paru yang berdampak terhadap kesembuhan pasien.	Meneliti pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan pengobatan pada pasien TBC.	Merupakan studi tinjauan pustaka, bukan penelitian empiris.
5.	(Widyastuti, 2024)	Pengaruh pengetahuan, sikap, dan dukungan dari keluarga terhadap kepatuhan Pasien TB Paru dalam menelan obat anti tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas kedokan bunder Indramayu.	<i>Cross-sectional</i> .	Pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan menelan obat anti-TB, dengan dukungan keluarga sebagai faktor paling dominan.	Meneliti pengaruh pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan pengobatan pada pasien TB.	Fokus pada wilayah kerja Puskesmas Kedokanbunder Indramayu dan menambahkan variabel sikap.
6.	(Andriani, 2023)	Hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan	<i>Cross-sectional</i> .	Terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dan dukungan	Meneliti hubungan antara pengetahuan, dukungan keluarga, dan	Fokus pada wilayah kerja Puskesmas Pahandut.

		kepatuhan minum obat pada Penderita tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Pahandut.		keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita TB.	kepatuhan pengobatan pada pasien TB.	
7.	(Siswanto, 2015)	Hubungan Pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat anti Tuberkulosis di Puskesmas Andalas Kota Padang.	<i>Cross-sectional.</i>	Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan pasien dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat anti-TB.	Meneliti hubungan antara pengetahuan, dukungan keluarga, dan kepatuhan pengobatan pada pasien TB.	Fokus pada pasien di Puskesmas Andalas Kota Padang.